

IMPLEMENTASI SEO WEB DESIGN METHODOLOGY PADA OFFICIAL HOMEPAGE PONDOK PESANTREN QODRATULLAH

Usman Ependi
Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12, Palembang
Pos-el: usman@mail.binadarma.ac.id / use_ubd@yahoo.com

Abstract: *Homepage or website for an organization is a way to deliver information to the public. Now the number of homepage or website of the day is always increasing both personal or owned by the organization. To communicate or disseminate information homepage/ website Islamic Boarding School of Qodratullah need a surefire way to use the Search Engine Optimization Web Design Methodology. Conducted with the implementation of the Search Engine Optimization Web Design Methodology on the homepage/ website Islamic Boarding School of Qodratullah website is expected to compete with other websites. In addition, the information on the homepage/ website Islamic Boarding School of Qodratullah can be easily accessed by the public.*

Keyword: *Implementation, SEO, Official Homepage, PP Qodratullah*

Abstrak: *Homepage atau website bagi sebuah organisasi merupakan sebuah cara penyampaian informasi kepada masyarakat umum. Pada saat ini tentunya jumlah Homepage atau website dari hari ke hari selalu bertambah baik yang bersifat pribadi ataupun yang dimiliki oleh organisasi tertentu. Untuk melakukan komunikasi atau penyebaran informasi, Homepage/website Pondok Pesantren Qodratullah membutuhkan sebuah cara yang jitu untuk digunakan yaitu Search Engine Optimization Web Design Methodology. Dengan adanya implementasi yang dilakukan terhadap Search Engine Optimization, Web Design Methodology pada Homepage atau website Pondok Pesantren Qodratullah diharapkan dapat bersaing dengan website website lainnya. Selain itu juga informasi yang ada pada homepage atau website Pondok Pesantren Qodratullah dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.*

Kata kunci: *Implementasi, SEO, Official Homepage, PP Qodratullah*

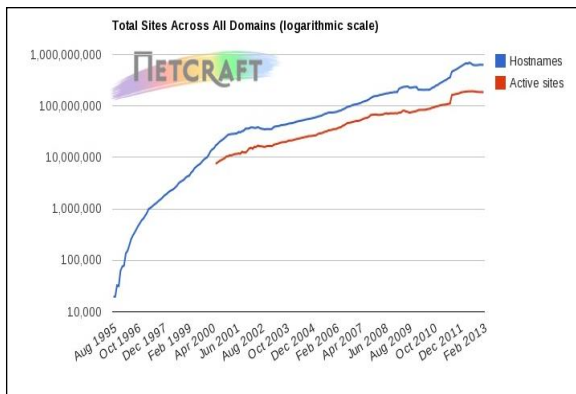
1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan hari demi hari semakin pesat. Perkembangan tersebut yang paling banyak dirasakan pada sisi teknologi khususnya teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi tersebut adalah semakin banyaknya *homepage* atau *website*. *Homepage* atau *website* merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun

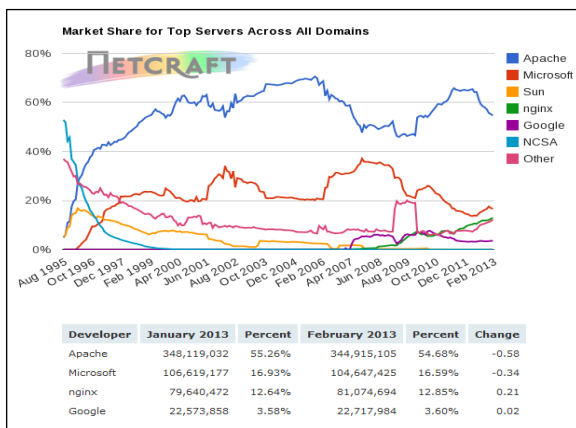
dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (Shalahuddin, 2010).

Jika melihat data yang dirilis pada Januari 2013 saja jumlah *homepage* atau *website* yang terdaftar di dunia mulai dari Agustus 1995 sampai dengan april 2012 adalah berjumlah 630.795.511 (Netcraft, 2013). Data 630.795.511 *homepage* atau *website* tersebut dikembangkan di beberapa macam *developer* antara lain *apache* berjumlah 348.119.032, *Microsoft* berjumlah 106.619.177, *nginx* berjumlah 79.640.472 dan

google 22.573.858. Berikut adalah rincian dari data *website* tersebut:



Gambar 1. Jumlah *Homepage/Website* Agustus 1995 – Januari 2013



Gambar 2. Jumlah *Homepage/Website* Agustus 1995 – Januari 2013 Berdasarkan *Developer*

Melihat banyaknya jumlah *homepage/website* tersebut maka tentunya akan banyak timbul persaingan dalam hal menampilkan informasi atau promosi bagi sebuah instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta kepada publik. Persaingan yang terjadi tentunya harus disikapi dengan baik karena dengan persaingan tersebut sesuatu hal dapat maju atau berkembang. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan sebuah metode pada *homepage/website* tentunya pada fase

pengembangan atau pada saat berjalannya proses pengembangan *homepage/website* tersebut.

Search Engine Optimization Web Design Methodology merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan persaingan penyampaian informasi kepada publik. *Search Engine Optimization Web Design Methodology* menekankan pada aspek optimalisasi pencarian ada *search engine* berdasarkan kata kunci atau desain (Bruceclay, 2013). Fase yang ada pada *Search Engine Optimization Web Design Methodology* adalah *Panning, Analysis, Design, Implementation, Testing and Maintenance*.

Pondok Pesantren Qodratullah yang beralamat di Jl. Palembang - Jambi Km 35 Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada kabupaten Banyuasin. Jika melihat arti Pondok Pesantren ialah sebagai asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam di mana para santri biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum bertujuan utk menguasai ilmu agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan penting moral dalam kehidupan bermasyarakat (Rahmad, 2012).

Pondok Pesantren Qodratullah tentunya dalam menyelenggarakan pendidikan tersebut tidak hanya mengajarkan tentang agama saja tetapi juga mengenai teknologi informasi seperti teknologi komputer, dalam penyelenggaraannya tersebut tentunya mengalami kendala terutama dalam hal penyebaran atau memberikan

informasi kepada publik mengenai Pondok Pesantren itu sendiri. Selama ini Pondok Pesantren Qodratullah telah menggunakan metode yang konvensional dalam memberikan informasi kepada publik berupa pemberian ceramah-ceramah ke desa-desa di sekitar Pondok Pesantren Qodratullah atau ke desa-desa para santrinya.

Pemberian informasi seperti itu belum dapat menjangkau masyarakat luas seperti kota-kota besar dan penduduk yang jauh dari Pondok Pesantren Qodratullah. Maka dibutuhkanlah sebuah cara baru bagi Pondok Pesantren Qodratullah untuk memberikan informasi kepada publik berupa *homepage* atau *website*. Penggunaan *homepage* atau *website* bagi Pondok Pesantren Qodratullah nantinya merupakan cara baru dan tentunya jika dikaitkan dengan jumlah *website* yang ada maka dapat dikatakan Pondok Pesantren Qodratullah akan menemukan kesulitan dalam hal persaingan pemberian informasi. Jika tidak ditanggulangi dengan sebuah metode yang tepat, seperti *Search Engine Optimization Web Design Methodology* seperti uraian di atas.

Sesuai dengan pendahuluan yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dilihat antara lain 1) Pondok Pesantren Qodratullah belum memiliki media pemberian informasi kepada publik yang dapat menjangkau secara luas seperti *homepage* atau *website*; 2) Perlunya sebuah metode untuk mengatasi persaingan pemberian informasi kepada publik dikarenakan jumlah *homepage* atau *website* semakin meningkat seperti menggunakan *Search Engine Optimization Web Design Methodology*.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dirumuskan yaitu “Bagaimana Implementasi *SEO Web Design Methodology* pada *Official Homepage* Pondok Pesantren Qodratullah?”

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Jika dilihat dari pengertian metode deskriptif itu sendiri adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006). Maka metode deskriptif sangat tepat jika digunakan untuk mengembangkan sistem informasi atau *official homepage* berdasarkan data-data yang ada dan implementasi dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* serta metode *SEO Web Design Methodology* sebagai metode pengembangan sistemnya.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, digunakan beberapa cara yaitu 1) Studi Pustaka, merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun

refrensi lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas; 2) Wawancara, merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak Pondok Pesantren Qodratullah, Penulis juga melakukan dialog dengan beberapa Ustad/Ustazah di Pondok Pesantren Qodratullah; 3) Pengamatan, merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang dibahas. Di sini penulis mengamati beberapa *homepage* atau *website* yang ada yang berkaitan dengan *SEO Web Design Methodology*; 4) Dokumentasi, merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa laporan maupun dokumen lainnya yang didapat dari Pondok Pesantren Qodratullah.

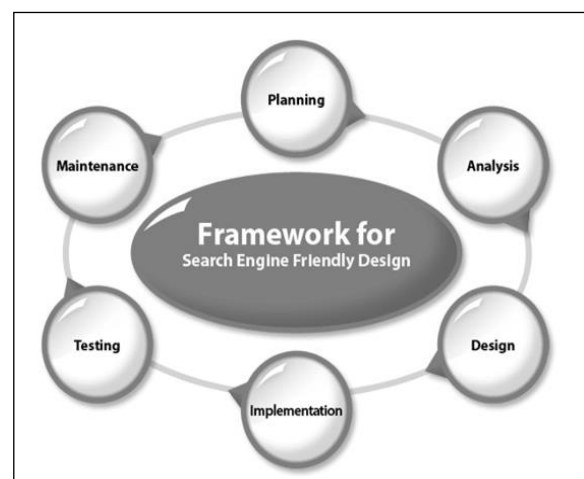
2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang dilakukan dalam implementasi *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah ini adalah metode *SEO Web Design Methodology*, metode *SEO Web Design Methodology*. Metode ini menekankan penyampaian informasi secara cepat dan tepat (Bruceclay, 2013). Pada model ini terdapat aktifitas-aktifitas sebagai berikut :

- 1) *Planing*, pada fase *planning* adalah fase penentuan dari informasi apa yang akan disampaikan serta bagaimana pengguna (pengunjung) informasi yang diberikan.
- 2) *Analysis*, untuk fase analisis adalah fase yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan dari *website* serta melakukan

analisis keterkaitan dari halaman satu dengan halaman lainnya (*link*)

- 3) *Design*, pada fase desain adalah fase dimana *SEO* tersebut dirancang atau bagaimana nantinya pelaksanaan *SEO* pada *website* yang akan dibuat. Mulai dari menu navigasi, bentuk, kata yang digunakan, isi dari *website* serta *style css* yang akan digunakan.
- 4) *Implementation*, pada fase implementasi ini yang dilakukan adalah penerapan dari arsitektur desain yang telah disepakati, baik pembuatan *template website* atau penerapan metode *SEO* pada *website* seperti penerapan penggunaan kata kunci yang tepat pada setiap topik yang akan ditulis pada *website*.
- 5) *Testing*, tahapan pengujian adalah tahapan di mana tahapan implementasi telah selesai dilakukan. Pada tahapan pengujian ini yang dilakukan adalah melakukan uji coba dari *website* yang telah dikembangkan.
- 6) *Maintenance*, Melakukan perawatan *website* dari gangguan atau kerusakan link, kata kunci serta hal lainnya yang mengganggu.



Gambar 3. Kerangka Kerja SEO Web Desain

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian yang dilakukan berdasarkan fase yang dilakukan berdasarkan *SEO Web Design Methodology* dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Planning

Pada tahapan ini Penulis menetapkan strategi yang digunakan pada saat fase implementasi pembuatan *homepage* atau *website* dengan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1) *Understand Target Audiences' Goals and Beliefs*

Pada tahapan ini menentukan atau menganalisa siapa saja nantinya yang akan mengunjungi *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah. Selain itu juga menentukan manfaat yang akan didapat oleh pengunjung ketika mengunjungi *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah.

2) *Develop the Most Effective Voice for Company*

Pada tahapan ini adalah fase penentuan tema dari *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah. Di mana tema-tema yang dimaksud adalah materi dari informasi yang akan disampaikan kepada publik.

3) *Determine What Products/Features Will and Will Not Be Accepted by Audience*

Pada tahapan ketiga ini adalah penentuan fitur-fitur yang akan dibuat pada *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah.

Fitur-fitur tersebut yang nantinya sesuai dengan tema dari *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah itu sendiri yang banyak diinginkan oleh pengunjung nantinya.

4) *Get to Know the Audience on a More Personal Level*

Tahapan ini adalah tahapan yang melakukan pencarian informasi mengenai pengunjung *website* dengan cara melihat pengunjung-pengunjung pada *homepage* atau *website* yang serupa.

5) *Build a Shared Vocabulary Audience to Avoid Confusion*

Pada tahapan ini melakukan penentuan kata-kata kunci yang akan digunakan sebagai *tag* pada *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah sehingga mudah untuk ditemukan mesin pencari.

6) *Enable Company to Make Informed Decisions*

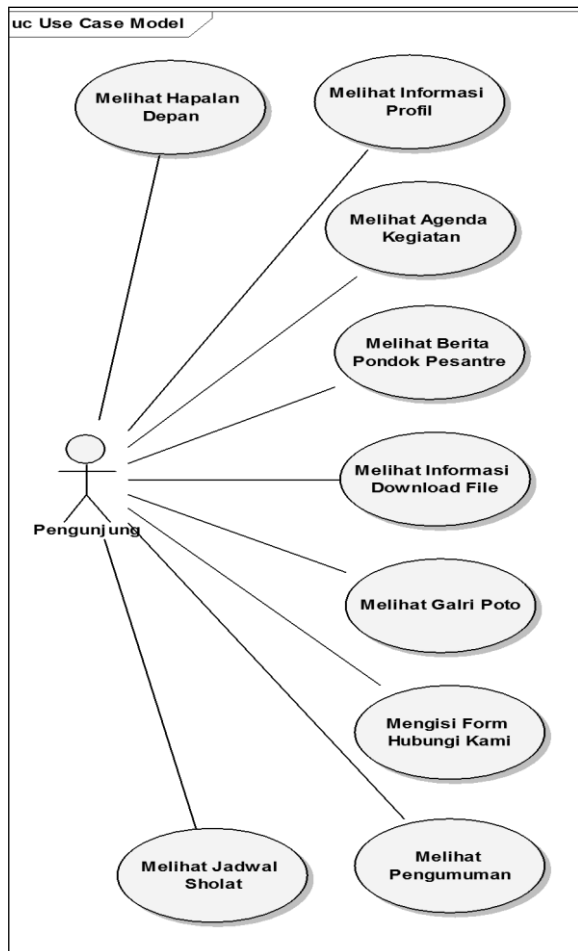
Pada tahapan ini melakukan perencanaan yang akan dilakukan oleh Pondok Pesantren Qodratullah dalam hal pengaturan *SEO* atau *tag* yang akan digunakan.

3.1.2 Analysis

Tahapan analisis adalah tahapan kedua dari *Search Engine Optimization Web Design Methodology*. Di mana pada tahapan ini menghasilkan hasil analisis yaitu berupa *use case diagram*. *Use case diagram* yang dihasilkan merupakan representasi dari *homepage* atau *website* yang akan diimplementasikan. Pada *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah *use case* yang dihasilkan terbagi menjadi dua bagian yaitu *use case diagram*

untuk halaman bagian depan (*homepage*) dari Pondok Pesantren Qodratullah dan *use case* bagian administrator atau dapat dikatakan dibagi berdasarkan *actor use case* tersebut.

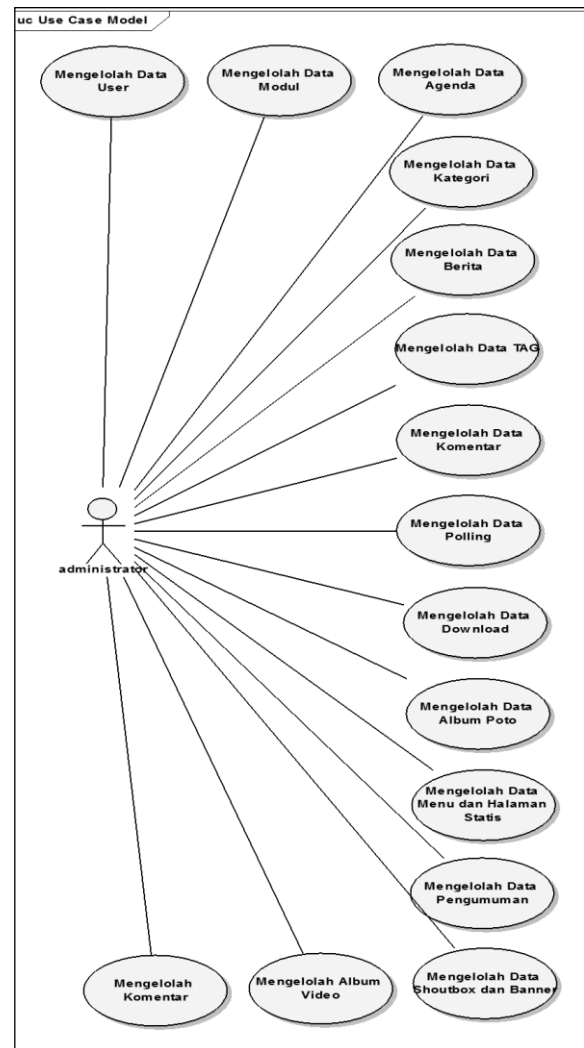
Use case diagram yang pertama adalah *use case diagram* untuk *actor* pengunjung. Pengunjung melakukan beberapa kegiatan, dapat dilihat ada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Use case diagram Pengunjung

Dari *use case diagram* yang ditampilkan pada gambar 4 dapat dilihat bahwa pengunjung dari *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah dapat mengakses informasi berupa halaman depan Pondok Pesantren Qodratullah, informasi profil, informasi agenda kegiatan, berita, melakukan unduh materi yang ada, melihat galeri foto, mengisi form hubungi kami, melihat pengumuman serta melihat jadwal sholat.

melihat pengumuman serta melihat jadwal sholat.

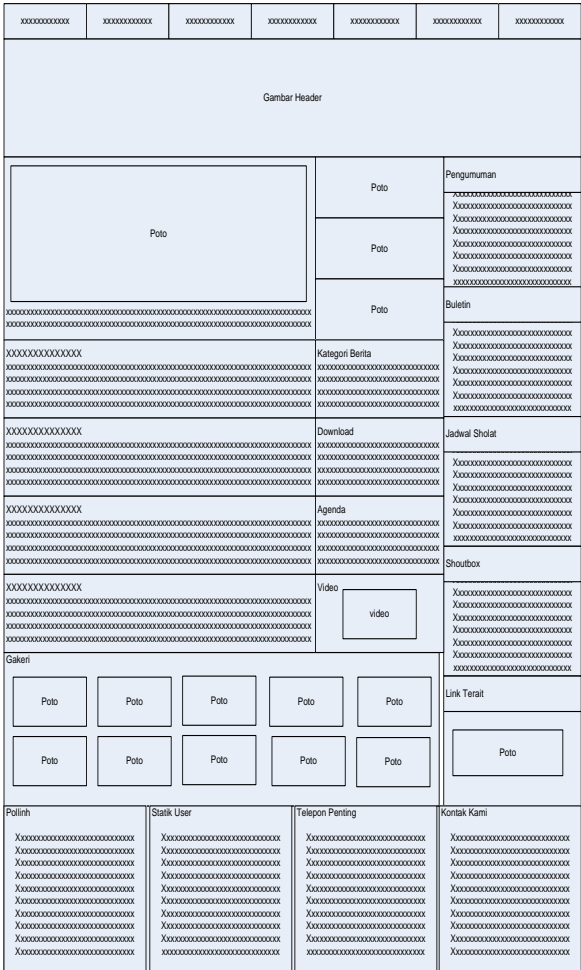


Gambar 5. Use Case Diagram Administrator

Use case diagram yang kedua adalah *use case diagram administrator*. Gambar 5 adalah gambar yang menunjukkan interaksi yang dilakukan oleh pengguna dengan *level administrator*. Di mana *user* tersebut dapat melakukan banyak hal diantaranya adalah mengelola data berita, tag, pengumuman, komentar, album foto dan video dan pengelolaan data yang lainnya.

3.1.3 Desain

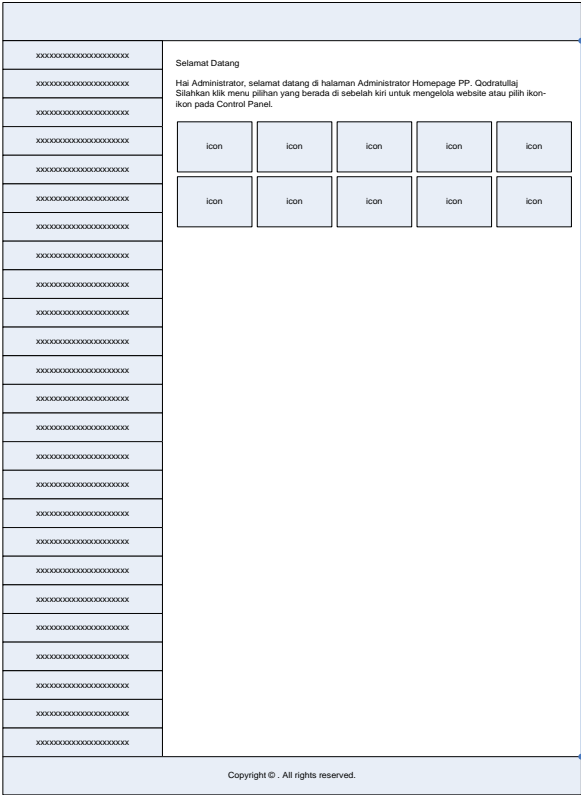
Pada fase desain ini desain yang dilakukan adalah pendesainan *interfase* atau antar muka pengguna. Antarmuka tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu antarmuka yang diperuntukkan untuk pengunjung dan antarmuka yang diperuntukkan *administrator homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodraullah. Berikut adalah tampilan gambar desain halaman pengunjung, dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Desain Halaman Pengunjung

Tampilan berikutnya adalah desain untuk halaman administrator. Desain halaman untuk administrator ini adalah desain yang dipergunakan oleh admnistrato nanti untuk mengelola isi dari *official homepage* Pondok Pesantren Qodratullah. Pada gambar 7 Dapat

dilihat tampilan desain untuk administrator *official homepage* Pondok Pesantren Qodratullah.



Gambar 7. Desain Halaman *Administrator*

3.2 Pembahasan

3.2.1 Implementasi

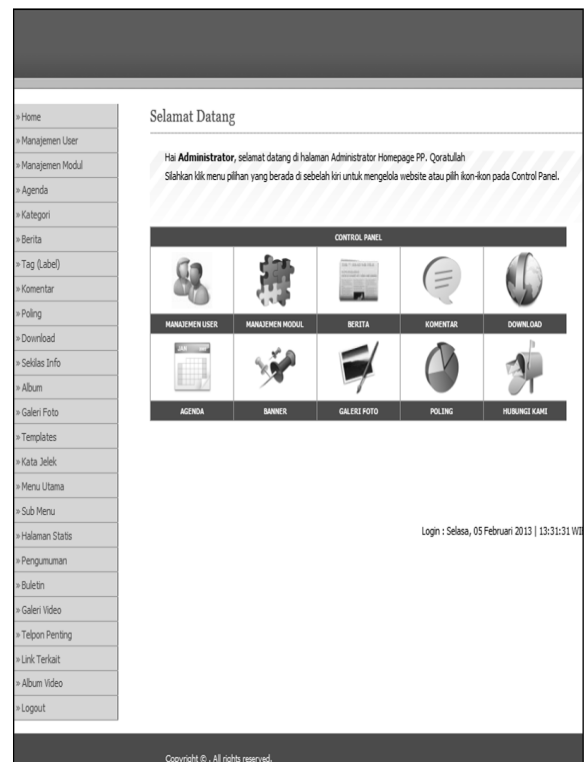
Implementasi yang dilakukan adalah menterjemahkan hasil perancangan yang dilakukan sebelumnya dalam bentuk halaman-halaman *web* dari Pondok Pesantren Qodratullah. Halaman yang dibentuk tersebut antara lain adalah halaman menu dari *homepage* dan halaman menu administrato. Untuk melakukan pengaturan *seo website* selain menggunakan teknik *tagging* juga menggunakan *google webmaster*. *Homepage/Website* Pondok

Pesantren Qodratullah ini memiliki tujuh (7) menu navigasi dan lima (5) menu pada sisi kiri pada halaman utama *website*. Sedangkan untuk halaman *administrator* terdapat dua puluh delapan (28) menu navigasi, berikut adalah nama menu yang ada pada halaman utama yaitu halaman utama, profil, agenda kegiatan, berita, download *gallery* dan kontak kami. Gambar 8 berikut adalah tampilan dari *homepage* atau *website* Pondok Pesantren Qodratullah:



Gambar 8. *Homepage* PP. Qodratullah

Sedangkan nama menu yang ada pada halaman *administrator homepage* Pondok Pesantren Qodratullah adalah sebagai berikut: home, manajemen *user*, manajemen modul, agenda, kategori, berita, *tag (label)*, komentar, polling, download, sekilas info, album, galeri foto, *templates*, kata jelek, menu utama, sub menu, halaman statis, pengumuman, buletin, galeri video, telepon penting, *link* terkait, album video dan *logout*. Gambar 9 berikut adalah tampilan halaman *administrator* dari *homepage* Pondok Pesantren Qodratullah:



Gambar 9. *Administrator Homepage* Pondok Pesantren Qodratullah

Pengaturan SEO pada *homepage* Pondok Pesantren Qodratullah ini adalah terdapat pada menu *tag (label)*. *Tag (label)* yang dimasukkan pada menu *tag (label)* digunakan pada saat melakukan pemasukan berita *website* Pondok Pesantren Qodratullah. Berikut adalah langkah

yang dilakukan untuk melakukan *tag (label)*. Pertama kita masukan terlebih dahulu *tag (label)* yang kita inginkan, dengan cara mengklik menu *Tag (label)*. Akan muncul seperti gambar 10 berikut ini:

Gambar 10. Form Penambahan Tag (label)

Jika data *tag (label)* yang telah di-input, maka akan tampil pada daftar *tag (label)* seperti tampil pada gambar 11 berikut ini:

NO	NAMA TAG	Aksi
1	ilmu	Edit Hapus
2	islam	Edit Hapus
3	alquran	Edit Hapus
4	hadist	Edit Hapus
5	qiyah	Edit Hapus
6	ahliah	Edit Hapus
7	iman	Edit Hapus
8	tafah	Edit Hapus
9	puasa	Edit Hapus
10	zakat	Edit Hapus
11	sholat	Edit Hapus
12	rukun iman	Edit Hapus
13	rukun islam	Edit Hapus
14	Palestina	Edit Hapus

Gambar 11. Data Penambahan Tag (label)

3.2.2 Testing

Tahap berikutnya adalah *testing*. Tahap ini merupakan tahapan uji coba terhadap *tag (label)* yang telah dimasukkan sebelumnya. Pada uji coba ini dilakukan pemasukan berita, di mana dalam proses pemasukan tersebut dilakukan penyertaan *tag (label)* yang ada. Proses

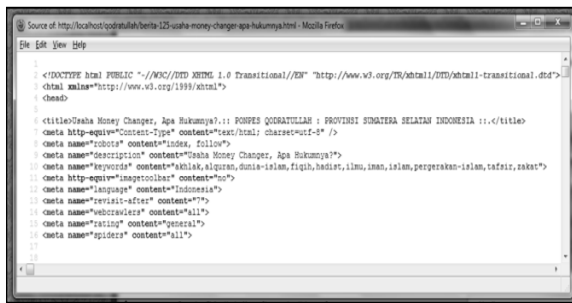
pemasukan berita tersebut dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini:

Gambar 12. Input Berita dengan Menggunakan Tag (label)



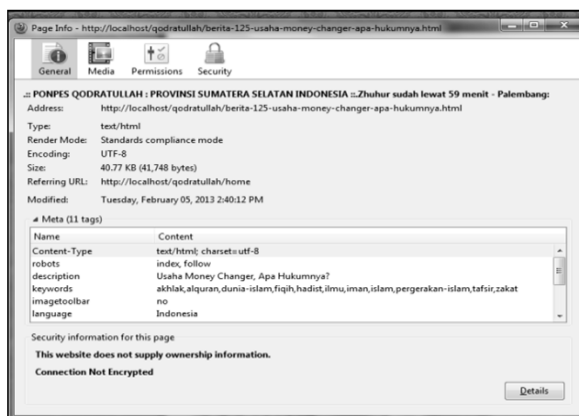
Gambar 13. Berita dengan Menggunakan Tag (label)

Setelah berita dimasukkan pada halaman *administrator* maka akan tampil dihalaman utama *homepage/website* Pondok Pesantren Qodratullah seperti terlihat pada gambar14 untuk melihat hasil *tag (label)* yang dimasukkan dalam berita tersebut dengan cara *view page source* dengan *browser*. Seperti pada gambar 14 berikut ini:



Gambar 14. View Page Source Tag (label)

Selain menggunakan *view page source* cara lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan cara *view page info*. Seperti terlihat pada gambar 15 berikut ini:



Gambar 15. View Page Info Tag (label)

Setelah *tag (label)* tersebut dapat dibaca oleh *browser* maka tentunya mesin pencari atau *search engine* seperti *google*, *yahoo*, *bing* dan lainnya dapat dengan mudah membaca isi artikel berita. Pembacaan artikel oleh *search engine* tersebut tentunya berdasarkan *keyword* atau *tag (label)* yang di pilih pada saat menginputkan berita.

3.2.3 Maintenance

Pemeliharaan *homepage/website* Pondok Pesantren Qodratullah dengan melakukan *update* data dan pemeriksaan *coding* secara berkala.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembang *official homepage/website* telah dilakukan untuk menjangkau masyarakat (publik) secara luas dalam hal penyebaran informasi.
- 2) Implementasi *Search Engine Optimization Web Design Methodology* merupakan cara yang tepat dalam hal melakukan penyebaran informasi yang dapat dengan cepat dibaca oleh mesin pencari dalam hal ini menggunakan teknik *tagging (label)* pada artikel dengan kata kunci artikel.

DAFTAR RUJUKAN

- Shalahuddin, M. Abdul. 2010. *Java di Web*. Informatika. Bandung.
- Netcraft. 2012. *Web Server Survey*. Online. (<http://news.netcraft.com/archives/category/web-server-survey/>, diakses tanggal 11 Desember 2012)
- Bruceclay. 2013. *SEO Web Design Methodology*. Online (http://www.bruceclay.com/web_design.htm, diakses tanggal 8 januari 2013)
- Rahmad. 2012. *Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. Online (<http://blog.re.or.id/pondok-pesantren-sebagai-lembaga-pendidikan-islam.htm>, diakses tanggal 11 Desember 2012)
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.